

PROYEK AKHIR
PEMANFAATAN TALI KUR SEBAGAI HIASAN BUSANA
PESTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program DiplomaTiga



Oleh :

ROSLAINI
2011 / 1102709

PROGRAM STUDI TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Dengan Judul :

PEMANFAATAN TALI KUR SEBAGAI HIASAN BUSANA PESTA

Nama : ROSLAINI
BP/NIM : 2011/ 1102709
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Agusti Efi M.A.
NIP.1957082 4198110 2001

Pembimbing



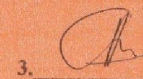
2. Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2002

Penguji

2. 

3. Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 1962123 1198602 2001

Penguji

3. 

PERSEMBAHAN

"Barangsiapa menempuh suatu jalan yang padanya dia mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan dia menempuh jalan dari jalan-jalan (menuju) jannah, dan sesungguhnya para malaikat benar-benar akan meletakkan sayap-sayapnya untuk penuntut ilmu, dan sesungguhnya seorang penuntut ilmu akan dimintakan ampun untuknya oleh makhluk-makhluk Allah yang di langit dan yang di bumi, sampai ikan yang ada di tengah lautan pun memintakan ampun untuknya. Dan sesungguhnya keutamaan seorang yang berilmu atas seorang yang ahli ibadah adalah seperti keutamaan bulan pada malam purnama atas seluruh bintang, dan sesungguhnya ulama adalah pewaris para Nabi, dan para Nabi tidaklah mewariskan dinar ataupun dirham, akan tetapi mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang mengambilnya maka sungguh dia telah mengambil bagian yang sangat banyak".

(HR. Abu Dawud)

"Hidup adalah perjuangan yang harus terus diperjuangkan
Pahit getirnya hidup hadapi dengan senyuman"

Setetes kebahagiaan ku persembahkan buat kedua orangtuaku
Ama dan ayah yang selalu hadir dalam kehidupanku. Setiap langkah adalah
untuk membuat Ama dan Ayah selalu bangga, "allahumma firli
waliwalidayya warhamhuma kama raabbayani soghiro."
Maafkan anakmu belum bisa membahagiakan Ama dan Ayah.

Penghargaan dan terima kasihku kepada Ibu Epi sebagai pembimbing Proyek akhir sehingga proyek akhir ini bisa selesai, terima kasih banyak ibu atas waktu, tenaga, pikiran serta pengorbanan yang ibu berikan untuk membimbing proyek akhir ini walaupun banyak cobaan yang diberikan ibu tetap membimbing terimakasih banyak ibu semoga amal yang ibu berikan pada kami mendapatkan rahmat dan pahala darinya dan bekal untuk kesurga amin ya robbal alamin.....
Selanjutnya kepada bapak & Ibu Dosen (terima ksh atas jasmu dalam meraih cita-citaku)

Buat kedua abang ku yang tersayang bang roman dan bang rian terima kasi banyak atas pengorbanna yang abang berikan selamini ini tanpa pengorbannan yang abang berikan mungkin adik mu tak bisa mendapatkan gelar ini. semoga adik mu ini bisa membalas pengorbanna yang telah abang berikan kepada adik mu ini, adekku riski, madon belajar yang rajin ya semoga apa yang kalian impikan terwujud,, dan untuk adik ku riko semoga impian yang diinginkan tercapai.

Buat pak wo zul terimah kasi sudah mendorong ku untuk masuk ke perguruan tinggi walapun pertamanya kita tidak membiri tahu sama ama dan ayah.

Dan terimah kasih juga untuk seseorang yang telah menemaniku selama 3 tahun ini, terima kasi telah memberi semangat, motivasi, waktu, tenaga walapun aku sering membuat dirimu kecawa dan marah tapi rasa sayang mu tak pernah luntur kepada ku, dan selamat uda seminar juga walupun kita kemaren berlomba lomba untuk siapa yang duluan seminar akhirnya ayank seminar juga walaupun kemraen ada terkendala seminar heee, dan semangat untuk ayank penelitiannya serta wisuda juni nya cepat nyusul ya...heheh...

Tman-teman angkatan D3 tata busana 11 dan khususnya yang berjuang wisuda maret (yuli, vera, yuni, dila, vita dan tinis akhirnya kita wisuda bareng juga dengan cobaan yang kita lalui bersama, suka duka, letih lelah smuanya kita jalani heee tetapi kita

tetap semangat menjalaninya), dan untuk teman teman yang lagi berjuang dengan proyek akhirnya semoga cepat nyusul juga ya....

Buat teman-teman kos patenggangan yang sangat kocak, sering kumpul bareng. dan untuk orang sekamar ku rus dan kk arta terima kasi uda menerima ku dengan kejahilan yang sering aku buat heee,,, untuk kk arta maksai uda menjadi model tercantik ku. ayo untuk mbak yana, yuk neli, sam kk dila semangat untuk mengejar seminarnya... hee sypa yang duluan seminar jang lupa trktirannya,,, wkwkwk. N' terakhir untuk ukhti2ku maksi doa nya.. cepat nyusul ya heeee

by : Roslaini

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Roslaini
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Enim/ 12 April 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (tiga)
Jumlah saudara : 5 (lima)
Nama Ayah : Rahmad
Nama Ibu : Yurni
Alamat Tetap : Gang Bangka Tanjung Enim
No. Hp : 082171851693

Data Pendidikan:

TK : Kemala BhayangKari Tanjung Enim
SD : SD Negeri XX Tanjung Enim
SMP : SMP PGRI Tanjung Enim
SMA : SMKN 2 Muara Enim
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri padang
Judul Proyek Akhir : Pemanfaatan Tali Kur Sebagai Hiasan Busana Pesta

ABSTRAK

Roslaini, 1102709/2011 : Pemanfaatan Tali Kur Sebagai Hiasan Busana Pesta.
Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP
2015

Busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri pesta dan terlihat lebih istimewa baik dari segi model, bahan, warna, dan hiasannya. Busana pesta berbeda penampilannya dengan busana kesempatan lainnya. Tujuan proyek akhir ini adalah untuk dapat menciptakan hiasan baru pada busana pesta dengan pemanfaatan tali kur sebagai hiasan busana pesta. Proyek akhir ini adalah membuat busana pesta dengan menerapkan tali kur sebagai hiasan busana. Tali kur sebagai hiasan busana pesta dibuat dengan bentuk motif geometris, yang terletak pada tengah muka sampai batas panggul serta terdapat pada sekeliling lingkaran kerung lengan. Warna dasar dari busana ini adalah warna hitam dengan ragam hias dalam bentuk geometris berwarna coklat dan kuning emas. Bahan yang digunakan pada busana ini yaitu bahan satin metalik dan bilset. Model dalam produk ini berupa gaun panjang dengan rok kerut tingkat tiga, lengan kop fop dan diberi manset, dan mempunyai belahan pada tengah belakang yang diberi kancing dan retsleting. Busana pesta ini digunakan dalam kesempatan pesta untuk wanita berumur 20-30 tahun. Proses pembuatan yang dilakukan adalah membuat desain, analisa desain, membuat pola dasar dan pecah pola sesuai model, menggunting, memindahkan tanda pola, menjahit, membuat hiasan dan finishing. Hasil yang diperoleh dari pembuatan busana pesta dengan hiasan tali kur dengan motif geometris dengan letak motif diagonal pada tengah muka terlihat menarik.

KATA PENGANTAR

Assalmu'alaikum Wr.Wb

Alhhamdulillahirobil alamin puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan karunia-nyalah sehingga proyek akhir yang berjudul **"pemanfaatan tali kur sebagai hiasan busana pesta"**. Ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan proyek akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan diploma III pada Jurusan kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada bapak / ibu.

1. Prof. Dr.Agusti Efi M.A. sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Dra.Ernawati M.Pd. Sebagai ketua jurusan KK FT Universitas Negeri Padang dan penguji proyek akhir.
3. Dra Adriani M.Pd. Sebagai ketua Prodi D3 KK FT Universitas Negeri Padang dan penguji proyek akhir.

4. Ayah ibunda dan abang, adik tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan.
5. Sri Zulfia Novrita ,S.Pd, M.Si.sebagai penasehat akademik.
6. Staff pengajar jurusan KK FT Universitas negeri Padang.
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantukan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan kesempurnaan penulisan Proyek Akhir ini. Penulis mengharapkan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABAEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan dan Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Busana Pesta.....	4
1. Pengertian busana pesta	4
2. Ciri- ciri busana pesta.....	6
3. Syarat- syarat busana pesta	8
4. Bahan busana pesta	8
5. Warna busana pesta.....	9
B. Hiasan	10
C. Lekapan	11

BAB III DISAIN PRODUK

A. Disain Produk tampak depan	13
Disain produk tampak belakang.....	14
B. Disain struktur tampak depan	15
Disain struktur tampak belakang	16
C. Disain hiasan	17
Disain hiasan tampak belakang.....	18
D. Model	19
E. Bahan	19
F. Warna.....	19

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Keselamatan kerja.....	20
B. Langkah kerja.....	21
1. Menyiapkan alat dan bahan	21
2. Mengambil ukuran	22
3. Membuat pola.....	24
4. Rancangan bahan	32
5. Memotong bahan.....	36
6. Membuat hiasan	36
C. Waktu, biaya dan harga	42
1. Waktu yang dibutuhkan	42

2.Biaya produksi.....	42
D. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	46
A.Kesimpulan	46
B.Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Urutan kerja menghias busana pada baju.....	36
2. Urutan kerja menghias busana pada lengan.....	39
3. Waktu yang dibutuhkan	42
4. Biaya produksi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Contoh gambar busana pesta.....	5
2. Contoh gambar busan pesta.....	6
3. Contoh gambar teknik lekapan tali	12
4. Contoh gambar teknik lekapan tali	12
5. Gambar disain produk tampak depan	13
6. Gambar disain produk tampak belakang	15
7. Gambar disain struktur tampak depan	15
8. Gambar disain struktur tampak belakang.....	16
9. Gambar disain hiasan tampak depan	17
10. Disain hiasan tampak belakang.....	18
11. Pola dasar badan muka belakang	25
12. Pola dasar lengan	27
13. Pola dasar rok.....	28
14. Pecah pola badan muka belakang	29
15. Pecah pola lengan	30
16. Pola rok kerut bertingkat	32
17. Rancangan bahan utama	33
18. Rancangan bahan furing	34
19. Rancangan rok bertingkat.....	35
20. Rancanga bahan tile	35
21. Gambar membuat motif hiasan pada baju	36
22. Gambar menjahit tali pada motif yang telah dibuat.....	36
23. Hasil bentuk hiasan	37
24. Menyusun motif ke baju	38
25. Hasil hiasan yang telah dijahit	38

26. Gambar membentuk tali sesuai dengan kristal	39
27. Gambar menabahkan tali pada kristal	40
28. Membentuk tali dari samping.....	40
29. Menambahkan tali	41
30. Hasil hiasan	41
31. Menjahit hiasan pada lingkaran kerung lengan	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman prasejarah manusia berusaha untuk melindungi tubuh dari cuaca seperti panas, dingin, hujan, maupun serangan binatang, dan berpakaian sangat sederhana. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok dari dahulu sampai sekarang. Pada zaman dahulu manusia hanya memanfaatkan apa yang ada disekitar mereka seperti tanah liat, daun-daunan, kulit kayu, kulit binatang, dan lain sebagainya.

Seiring dengan perkembangan zaman, pakaian berkembang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekarang peranan pakaian semakin berkembang yang fungsinya tidak hanya menutupi tubuh dari cuaca panas dan dingin, melainkan juga memperindah dan mempercantik bagi sipemakai. Disamping itu busana juga disesuaikan dengan kesempatan, seperti kesempatan pesta, kesempatan santai, kesempatan kerja, kesempatan olahraga dan lain sebagainya.

“Busana pesta busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam” (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9), Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) ” busana pesta malam busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi”. Menurut Sri Widarwati (1993:70) ” busana pesta adalah

busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

Busana pesta akan lebih cantik dan indah apabila ada hiasan. Banyak teknik hiasan yang dapat digunakan untuk mempercantik dan memperindah suatu busana seperti teknik hias lekapan, sulaman, renda, aplikasi, melekatkan benang, smock dan lain sebagainya. Teknik hiasan dapat divariasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu motif yang dapat menambah nilai dari suatu busana.

Untuk menambah nilai keindahan dari busana ini penulis menggunakan tali koor sebagai hiasan, dimana tali koor biasanya dipakai hanya sebagai pelengkap aksesoris seperti kalung, gelang, ikat pinggang, tas, bros dan lain sebagainya. Sekarang ini tali koor masih jarang digunakan sebagai bahan hiasan pada busana. Penggunaan bahan tersebut dapat menghasilkan hiasan yang bertekstur mengkilap dan lebih menarik, sehingga penulis ingin berkreasi dengan tali koor sebagai hiasan busana khususnya busana pesta. Oleh sebab itu penulis dalam proyek akhir ini mencoba membuat busana pesta dengan teknik lekapan yang menggunakan tali koor dengan tujuan busana pesta yang dibuat lebih indah dan menarik.

Menurut Wildati (1984:18) lekapan adalah teknik menghias busana dengan meletakkan bahan lain seperti perca, tula, benang emas, bisban, dan biku yang dijahitkan dengan tusuk hias.

Dalam proyek akhir ini penulis akan membuat busana pesta dengan hiasan lekapan tali kur sebagai hiasan. Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul Proyek Akhir yaitu **“Pemanfaatan Tali Kur Sebagai Hiasan Busana Pesta”**.

B. Tujuan dari Proyek Akhir

1. Membuat ide kreatif sebagai dasar pemikiran dalam menerapkan ilmu yang dimiliki khususnya dalam bidang busana .
2. Menciptakan suatu karya yang baru dan menarik dalam busana pesta dengan memanfaatkan tali kur sebagai hiasan
3. Dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menghias busana.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat dari Proyek Akhir

1. Bagi penulis Proyek Akhir ini dapat menambah wawasan dan kreativitas untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat.
2. Dapat memberikan dorongan bagi penulis dan mahasiswa program studi Tata Busana untuk meningkatkan kretivitas, keterampilan, dan dapat dijadikan suatu ide baru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Busana Pesta

1. Pengerian busana pesta

Diantara sekian banyak model busana salah satu yang sering menarik perhatian khususnya yaitu busana pesta dari model yang sederhana sampai model yang mewah. Bahan dan hiasan yang dipilih berkualitas tinggi, tidak harus mahal tetapi berkesan mewah dan memiliki nilai keistimewaan sendiri bagi sipemakai.

Secara umum busana pesta dapat diartikan sebagai busana yang dipakai pada saat menghadiri pesta. Busana pesta menurut Kumia (2012:17) adalah “busana yang digunakan pada saat pergi ke pernikahan, syukuran, kenaikan jabatan, wisuda dan lain-lain”. Menurut Muliawan (2001:5) busana pesta adalah busana yang dipakai wanita, pria pada kesempatan pesta dengan pemilihan bahan, model, yang terkesan mewah dilengkapi dengan aksesoris berupa sepatu, sandal, topi, dan lain-lain”. Menurut Hayatunufus (1996:5) “Busana pesta adalah busana yang digunakan pada acara pesta”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa busana pesta merupakan busana yang dipakai pada kesempatan pesta pernikahan, kenaikan jabatan, wisuda dan lain - lain.

Dilihat dari kesempatannya busana pesta dapat dikelompokkan menjadi tiga. Menurut Pahma (1985:130)

busana pesta dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) busana pesta siang adalah busana pesta yang dipakai pada kesempatan siang hari. (2) busana pesta sore adalah busana pesta yang dipakai pada kesempatan sore hari, dimana busana pesta siang hari dan sore hari tidak terlalu glamor, (3) busana pesta malam adalah busana pesta yang dipakai pada kesempatan malam hari.

Sedangkan menurut Sofia (2007) Busana pesta menurut suasana dan kesempatan antara lain: busana pesta pagi hari biasanya terbuat dari bahan berwarna cerah, busana pesta siang hari biasanya terbuat dari bahan berwarna cerah yang tidak bercahaya atau berkilau, busana pesta malam hari biasanya terbuat dari bahan yang bercahaya atau berkilau.





Contoh gambar 2 busana pesta

Sumber: <http://2.bp.blogspot.com>

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa busana pesta dapat dikelompokkan 3 yaitu: busana pesta siang, busana pesta sore, dan busana pesta malam dengan warna bahan yang tidak berkilau untuk pesta siang dan sore sedangkan untuk pesta malam menggunakan warna bahan yang berkilau atau bercahaya.

2. Ciri - ciri Busana pesta

Menurut Marniati (1999:67) ciri-ciri busana pesta antara lain :

- (1). Desainnya mewah dan glamor, tetapi juga terkesan elegan. Desain sederhana menggunakan potongan-potongan saja, sedangkan desain mewah menggunakan hiasan payet atau hiasan yang lainnya,
- (2). Bahan yang digunakan biasanya ringan, tipis, tembus atau tidak tembus terang, serta bisa juga dengan ketebalan yang sedang. Misalnya : bahan satin, taffeta, beludru, satin chiffon, Tulle,
- (3). Jenis texture sebaiknya lembut, berkilau dan warna yang disesuaikan dengan kesempatan, warna muda dan lembut siang hari.

Sedangkan untuk malam hari dapat dipilih warna panas, warna tua, warna keemasan atau perak, (4). Teknik jahit yang digunakan sistem adi dibusana 90% dengan jahitan tangan (hand made) dan 10% dengan jahitan mesin, (5). Hiasan yang melengkapi syarat pesta adalah corsage, manipulating fabric, macam-macam sulamann tangan border, (6). Aksesoris sebaiknya disesuaikan dengan busana yang dikenakan apabila sudah terkesan ramai maka aksesoris yang digunakan tidak terlalu mencolok.

Avantie, (2004:1) menuliskan Tampilan busana pesta selaludibuat istimewa, baik dari segi model, bahan, warna, aksesoris. Sang pemakai selalu berharap busana yang dipakai memiliki daya tarik tersendiri di alam pesta yang dihadapinya. Gaun mempunyai model yang variatif dan berbeda dengan busana sehari-hari.

Berikut ciri-ciri gaun ditinjau dari waktu pemakaian, yaitu

- (1) gaun pesta pagi yaitu model yang digunakan sederhana dan tidak terlalu mewah, warna yang dipakai adalah warna yang segar dan pastel; (2) gaun pesta siang dan sore yaitu warna yang biasa dipilih adalah warna segar, warna-warna segar kesannya soft dan ringan, warna yang dipilih adalah merah muda, biru dan kuning. Warna ini tetap bisa menonjolkan siluet tubuh pemakainya, sehingga kesan glamour masih terlihat; (3) gaun pesta malam yaitu memerlukan busana yang akan membuat pemakainya terlihat glamour, bahan yang digunakan harus menimbulkan kesan feminim dan anggun. (library.um.ac.id/.../pembuatan-gaun-pesta-full-cutting..)

Dari penjelesan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri dari busana pesta yaitu desain mewah, jenis tekstur lembut, warna-warna segar agar terlihat feminim dan anggun.

3. Syarat- syarat Busana Pesta

Menurut Riyanto (2003:116) syarat-syarat dalam memilih busana pesta antara lain : 1). Indah dipandang, 2). Berkualitas tinggi, 3). Untuk kondisi siang dan sore hari dipilih warna muda dan cerah dan pastel, sedangkan untuk kondisi malam hari dapat dipilih warna kontras, mencolok, dan mengkilap, 4). Pemakaian aksesoris dan milineris lebih mewah dan disesuaikan busana yang dikenakan. (<http://mariasthescout.blogspot.com/2011/10/busana-pesta.html>) mengatakan syarat syarat busana pesta 1). pemilihan desain harus anggun, 2). harus sesuai dengan kepribadian, 3). harus sesuai dengan warna kulit 4). sesuai dengan bentuk tubuh.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa syarat busana pesta adalah indah dipandang, berkualitas, sesuai dengan busana yang dikenakan baik dari desain, sesuai kepribadian dan bentuk tubuh.

4. Bahan Busana pesta

“Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain – lain” (Enny Zuhni Khayati, 1998:2). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993)” bahan yang digunakan untuk busana pesta antara lain beledu, kain renda, lame, sutera, dan sebagainya. Busana pesta yang digunakan pada umumnya adalah bahan

yang berkilau, bahan tembus terang, mewah dan mahal setelah dibuat”. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998:9) ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan busana yaitu :(1) Memilih bahan sesuai dengan desain.(2) Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai.(3) Memilih bahan sesuai dengan kesempatan.(4) Memilih bahan sesuai dengan keuangan keluarga.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa memilih bahan busana pesta yaitu bahan yang sesuai dengan disain, kondisi sipemakai, dan sesuai kesempatan.

5. Warna Busana Pesta

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta” biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap” (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998).Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) “pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya”.Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan pemilihan warna busana pesta yaitu warna yang mencolok/ cerah, lembut, gelap, dan disesuaikan dengan kesempatan pestanya.

B. Hiasan

Hiasan merupakan suatu bentuk seni yang bertujuan menghias permukaan kain. Menurut Pulukadang (1985 :7)” menghias kain adalah seni untuk membuat suatu bahan kain menjadi lebih indah. Untuk menghias kain dapat dilakukan dengan berbagai cara agar menghasilkan suatu keindahan yang maksimal”. Menurut Miranda (2009) “hiasan adalah sesuatu benda yang digunakan untuk mengisi kekosongan suatu permukaan bahan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hiasan adalah suatu benda yang digunakan untuk mengisi kekosongan suatu permukaan bahan agar terlihat lebih indah.

Teknik menghias kain dibagi dalam 4 kelompok yaitu: 1. Menyulam pada kain yang tidak dapat dibagi maupun dihitung benang, 2. Menyulam pada kain yang dapat dibagi, 3. Menyulam pada kain yang dapat dihitung benang tenunannya, 4. Lekapan dan melekatkan.

Cara yang paling banyak ditemui dalam proses menghias kain yang dilakukan oleh kaum masyarakat yaitu sulaman atau membordir. Selain dari menyulam atau bordir cara lain yang bisa digunakan untuk menghias

permukaan kain adalah dengan cara lekapan atau dinamakan dengan istilah aplikasi.

C. Lekapan

Bentuk lain daripadahiasan busana, yaitu hiasan lekapan, disebut lekapan karena memasangnya dilekapkan (dipasang) pada permukaan busana. Macam-macam bahan lekapan, yaitu: kor (bentuk bulat), biku-biku (gigi anjing) pipih bentuk zig-zag, kumai serong, piping atau pita untuk rompok, pita satin (polos, bercorak), pita lekapan yang bercorak, pita elastik, hiasan aplikasi, motif bunga, binatang, boneka, dan sebagainya. Bahannya terdiri dari: katun sutera, *polyester*, benang logam.

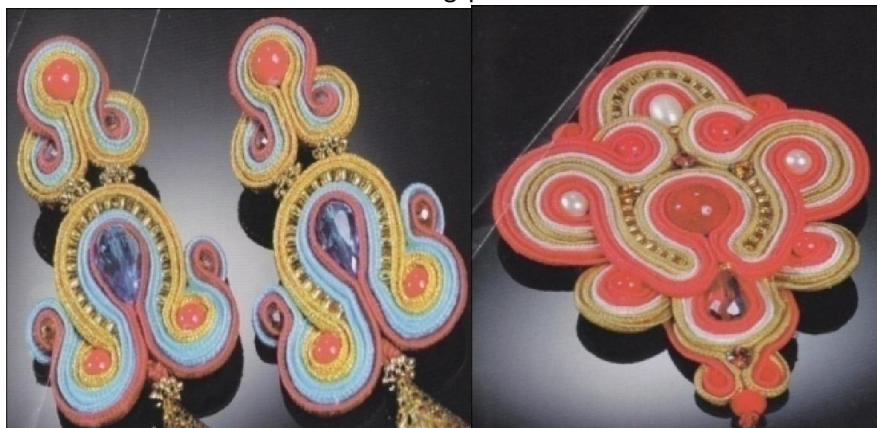
Lekapan adalah teknik menghias kain dengan cara melekapkan kain. Lekapan ini terinspirasi dari motif kain, tekniknya berawal dari menambal kain. Jenis lekapan ada tiga macam yaitu lekapan kain (aplikasi), lekapan benang, dan lekapan manik. Lekapan pada awalnya berkembang di negara Amerika dan sekarang teknik lekapan sudah dikenal di Indonesia dan banyak digunakan untuk menghias kain. Jenis lekapan yang banyak dikenal adalah lekapan kain. Lekapan kain (aplikasi) awalnya berasal dari Benua Amerika tepatnya adalah di Negara Amerika bagian Utara dan mulai berkembang pada abad 17 dan 18. Aplikasi ini umumnya menggunakan jahitan yang sederhana sesuai dengan pola dan menggunakan kain katun

bertekstur kain halus. Lekapan kain selalu mengalami perkembangan baik dalam penggunaan bahannya dan cara pengerjaannya.

Dalam proyek akhir ini penulis membuat lekapan dengan tali kur, tali kur dilekatkan pada bahan pembantu (visilin dan organdi) yang dijahitkan sesuai dengan desain yang dirancang sebelumnya.



Contoh gambar 3 teknik lekapan dengan tali
Sumber:blogspot.com.



Contoh gambar 4 teknik lekapan dengan tali
Sumber: www.akalpajewelry.com

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proyek akhir ini adalah gaun panggung (menyanyi) untuk wanita dewasa, 20-30 tahun yang dipakai pada kesempatan acara pesta yang menggunakan bahan satin metalik dan bilset. Dihiasin dengan tali kur.

Busana pesta ini berupa gaundengan siluet A, berupa gaun dengan potongan menggunakan kerut tingkat untuk wanita dewasa berumur 20-30 tahun, yang dirancang untuk acara panggung (menyanyi). Hiasan pada busana ini terletak pada tengah muka dan pada sekelilinglingkar kerung lengan. Memakai garis princess, lengan kop pof, serta belahan pada tengah belakang, memakai retsliting jepang dan kancing bungkus.

B. Saran

1. Mahasiswa D3 Tata Busana, agar menjadikan proyek akhir ini sebagai pedoman dan dorongan dalam mengembangkan keterampilan membuat busana pesta.
2. Dalam proses pembuatan busana pesta hendaknya dikerjakan dengan teliti dan sesuai dengan langkah kerja agar hasil yang diperoleh memuaskan.
3. Sebaiknya jurusan KK menyediakan ruangan untuk membuat Tugas Akhir.
4. Sebaiknya dilengkapi majalah dan internet yang dapat dijadikan sumber belajar.

5. Selama membuat Proyek akhir ini terkendala pada ruangan untuk seminar proposal dan ujian oleh sebab itu disarankan jurusan untuk membuat ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

Carina, Indah. (1999). *Menjahit Pakaian wanita dan anak Tingkat Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan.

Chodijah. (1982). *Desain Busana*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Chodijah, dkk. (2001). *Mode Busana*. Jakarta: Erlangga.

Hayatunnufus. (1993). *Dasar Busana*. Padang: FPTK IKIP.

Muliawan, Porrie. (1994). *Konstruksi Pola Busana Wanita*, Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

Pahma, Yulaila. (1989). *Keserasian Dalam Berpakain*. Padang: FPTK IKIP

Riyanto, A Arifah. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo

Roesbani, Pulukadang Wasia. (1982). *Keterampilan Menghias Busana*. Bandung: Angkasa

Soekarno. (1991). *Pelajaran Menjahit Pakaian Pria Jilid II*. Jakarta: Karya Utama.

Soekarno & Basuki, Lanawati. (2004). *Panduan Membuat Desain Busana Ilustrasi*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka

Tamimi & D. Enna. (1982). *Terampil Memantas Diri dan Menjahit*. Jakarta: Depdikbud.

Wancik, M.H. (1992). *Bina Busana (Buku 1)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wancik, M.H. (1996). *Bina Busana II*. Padang: Gramedia.

Wancik, M.H. (2004). *Bina Busana (Buku VI)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

<http://karisna3bsn119.blogspot.com/2013/01/definisi-busana.html>

<http://ilsangalam.blogspot.com/2010/12/laptop-case-spesifikasi-terbuat-dari.html> (gambar tali)

<http://2.bp.blogspot.com/->

http://wedding.perempuan.com/asset/files/data/gaun-wedding-i.-pg_.jpg